

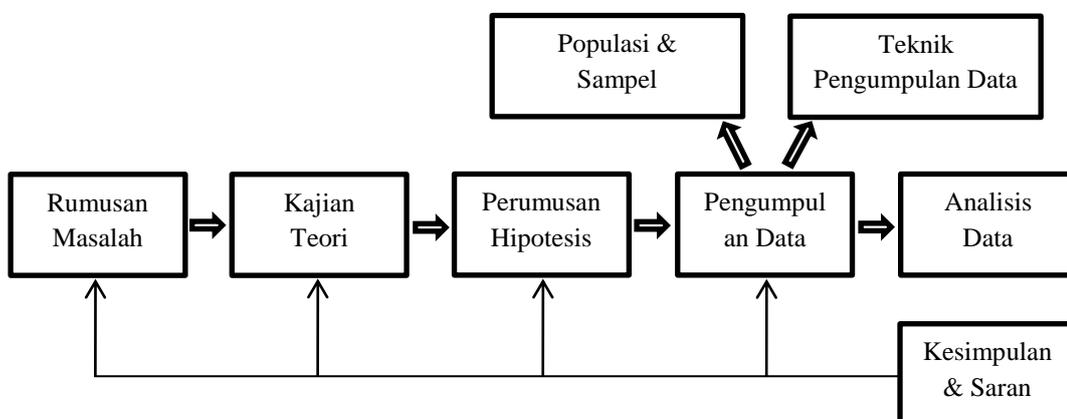
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain asosiatif kausal. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang berusaha mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Hubungannya bisa simetris, kausal, atau interaktif. Hubungan simetris adalah hubungan antara dua variabel yang bersifat sejajar atau sama, hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab-akibat, hubungan interaktif adalah hubungan antar variabel yang saling mempengaruhi. Peneliti menganalisis pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, dimana keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan kinerja keuangan merupakan variabel yang mempengaruhi sedangkan nilai perusahaan merupakan variabel yang dipengaruhi.

Berikut ini adalah proses metode penelitian yang akan digunakan:



**Gambar 3.1, Desain penelitian**

## 3.2. Operasional Variabel

### 3.2.1. Variabel Independen

Variabel ini adalah variabel yang memengaruhi variabel dependen, baik yang pengaruhnya positif maupun yang negatif. Variabel ini menjelaskan mengenai jalan atau cara masalah dipecahkan.

#### 3.2.1.1. Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah keputusan penanaman modal berjangka waktu lama yang menyangkut harapan terhadap hasil keuntungan yang diperoleh perusahaan di masa yang akan datang.

Menurut Sutrisno (2012:5) keputusan investasi adalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang.

Menurut Harmono (2011:9) keputusan investasi merupakan kebijakan terpenting dari kedua kebijakan lain dalam manajemen keuangan, yaitu keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Investasi modal sebagai aspek utama kebijakan manajemen keuangan karena investasi adalah bentuk alokasi modal yang realisasinya harus menghasilkan manfaat atau keuntungan di masa yang akan datang.

Keputusan investasi dalam penelitian ini diproksikan dengan *Price Earning Ratio*. Adapun rumus PER adalah sebagai berikut :

$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share (EPS)}}$	<p><b>Rumus 3.1, Price Earning Ratio</b></p>
--	--

### 3.2.1.2. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan didefinisikan sebagai keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan. Sumber pendanaan di dalam suatu perusahaan dibagi menjadi dua kategori yaitu pendanaan internal dan pendanaan eksternal. Pendanaan internal dapat diperoleh dari sumber laba ditahan dan depresiasi, sedangkan pendanaan eksternal dapat diperoleh para kreditur atau yang disebut dengan hutang dari pemilik, peserta, atau pengambil bagian dalam perusahaan atau yang disebut sebagai modal. Proporsi atau bauran dari penggunaan modal sendiri dan hutang dalam memenuhi kebutuhan dana perusahaan disebut struktur modal perusahaan (Naiborhu, 2014).

Keputusan pendanaan oleh manajemen akan berpengaruh pada penilaian perusahaan yang terefleksi di harga saham. Oleh karena itu, salah satu tugas manajer keuangan adalah menentukan kebijakan pendanaan yang dapat memaksimalkan harga saham yang merupakan cerminan dari suatu nilai perusahaan (Harmono, 137:2011).

Keputusan Pendanaan dalam penelitian ini diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER). Adapun rumus DER adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

**Rumus 3.2, Debt to Equity Ratio**

### 3.2.1.3. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen berhubungan dengan pengalokasian laba yang diperoleh dari operasi perusahaan, apakah:

1. Laba akan dibagikan kepada para pemegang saham (berupa dividen).
2. Laba tidak dibagikan dan digunakan untuk kegiatan usaha lebih lanjut (laba ditahan).

Menurut Nur (2010), definisi kebijakan dividen adalah kebijakan dividen merupakan keputusan yang menyangkut tentang distribusi laba yang diperoleh perusahaan, apakah sebaiknya dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen atautkah laba tersebut sebaiknya diinvestasikan kembali (*reinvestment*) atau ditahan oleh perusahaan.

Menurut Brigham dalam Noerirawan (2012) menyebutkan ada tiga teori dari preferensi investor yaitu:

1. *Dividend irrelevance theory*
2. *Bird in the hand theory*
3. *Tax preference*

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen adalah kebijakan pembagian pendapatan yang harus diikuti dalam membuat keputusan dividen untuk dibagikan atau ditahan. Kebijakan dividen dalam penelitian ini diproksikan dengan DPR dimana rasio pembayaran dividen adalah persentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk kas.

Adapun rumus kebijakan dividen adalah sebagai berikut :

$\text{Divident Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Divident Per Share}}{\text{Earning Per Share (EPS)}}$	<p><b>Rumus 3.3, Divident Payout Ratio</b></p>
---	--

#### 3.2.1.4. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012:2).

Kinerja keuangan merupakan pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

Kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan rumus *Return On Asset*. Adapun rumus kinerja keuangan sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\%$$

**Rumus 3.4, Return On Asset**

### 3.2.2. Variabel Dependen

#### 3.2.2.1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai yang dicapai oleh suatu perusahaan, yang tercermin dari keberhasilan aktivitas bisnis perusahaan atau tercapainya tujuan dari perusahaan tersebut.

Tujuan utama dari sebuah perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan bagi para pemegang saham. Nilai perusahaan yang sudah *go public* tercermin dari harga pasar saham perusahaan, sedangkan nilai perusahaan yang belum *go public* tercermin ketika perusahaan akan dijual.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan *Price Book Value* (PBV). PBV mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai suatu perusahaan yang terus tumbuh. Rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Adapun rumus *Price Book Value* (PBV) dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$Price\ Book\ Value\ (PBV) = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value (BV)}}$$

**Rumus 3.5, Price Book Value**

**Tabel 3.1, Operasional Variabel Independen (X)  
Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan  
Kinerja Keuangan**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Keputusan Investasi (X <sub>1</sub> )	Besarnya nilai ekuitas yang didistribusikan ke dalam laba yang dihasilkan dan aset relatif terhadap kesempatan bertumbuh.	$(PER) = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share (EPS)}}$	Rasio
Keputusan Pendanaan (X <sub>2</sub> )	Pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan	$(DER) = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$	Rasio

	melalui ekuitas.		
Kebijakan Dividen (X <sub>3</sub> )	Presentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk kas.	$(DPR) = \frac{\text{Divident Per Share}}{\text{Earning Per Share (EPS)}}$	Rasio
Kinerja Keuangan (X <sub>4</sub> )	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada aset-aset yang dimiliki dan digunakan.	$(ROA) = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

**Tabel 3.2, Operasional Variabel Dependen (Y)**

**Nilai Perusahaan**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Nilai Perusahaan (Y)	Harga pasar yang tercermin dari harga sahamnya.	$(PBV) = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value (BV)}}$	Rasio

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek, atau individu yang sedang dikaji. Jadi, pengertian populasi dalam statistik tidak terbatas pada sekelompok atau kumpulan orang-orang, namun mengacu pada seluruh ukuran, hitungan, atau kualitas yang menjadi fokus perhatian suatu kajian. Suatu pengamatan atau survey terhadap seluruh anggota populasi disebut sensus.

Populasi sering juga disebut universe atau sekelompok individu atau objek yang memiliki karakteristik yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013 – 2017. Perusahaan manufaktur terdiri dari tiga sub sektor yaitu, sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 144 perusahaan dengan periode penelitian selama lima tahun.

#### **3.3.2. Sampel**

Sampel adalah sebagian, atau subset (himpunan bagian), dari suatu populasi. Populasi dapat berisi data yang besar sekali jumlahnya, yang mengakibatkan tidak mungkin atau sulit untuk dilakukan pengkajian terhadap seluruh data tersebut, sehingga pengkajian dilakukan terhadap sampelnya saja. Jadi, sampel merupakan bagian dari populasi, data yang diperoleh tidaklah lengkap.

Namun jika pengambilan sampel dilakukan dengan mengikuti kaidah-kaidah ilmiah, maka biasanya sangat mungkin diperoleh hasil-hasil dari sampel

cukup akurat untuk menggambarkan populasi yang diperlukan dalam kajian yang dilakukan.

Jenis sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*, yaitu pengambilan sample yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sample ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sample berdasarkan pertimbangan tertentu. Teknik pengambilan sample *purposive* disebut juga *judgmental sampling* yang digunakan dengan menentukan kriteria khusus terhadap sampel.

Adapun kriteria pengambilan sampel yang ditetapkan oleh peneliti yaitu:

1. Perusahaan tersebut terdaftar di BEI selama 2013- 2017.
2. Perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangan lengkap selama periode 2013- 2017.
3. Perusahaan tersebut telah diaudit oleh independen auditor selama periode 2013- 2017.
4. Perusahaan tersebut menghasilkan laba (earning) selama periode 2013- 2017.
5. Perusahaan tersebut membayar deviden selama periode 2013- 2017.

Berdasarkan kriteria yang dikemukakan diatas, peneliti mengambil sampel sebanyak 7 perusahaan. Daftar sampel perusahaan manufaktur:

**Tabel 3.3, Daftar Sampel Penelitian**

No	Kode Saham	Nama Emiten
1.	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
2.	ASII	Astra International Tbk
3.	AUTO	Astra Auto Part Tbk
4.	TRIS	Trisula International Tbk
5.	BATA	Sepatu Bata Tbk
6.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
7.	GGRM	Gudang Garam Tbk

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendukung keperluan penganalisisan dan penelitian ini, penulis memerlukan sejumlah data baik dari dalam maupun luar perusahaan. Adapun cara untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut:

#### 1. Studi Kepustakaan

Dalam penelitian ini penulis berusaha untuk memperoleh beberapa informasi dari pengetahuan yang dapat dijadikan pegangan dalam penelitian yaitu dengan cara studi kepustakaan untuk mempelajari, meneliti, mengkaji, serta menelaah literatur-literatur berupa buku, jurnal maupun makalah yang berubungan dengan penelitian untuk memperoleh bahan-bahan yang akan dijadikan landasan teori.

#### 2. Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan laporan keuangan tahunan ringkasan atau disebut *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kemudian melakukan penelaahan data-data yang

berkaitan dengan informasi keuangan untuk mengetahui keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, kinerja keuangan dan nilai perusahaan yang diungkapkan dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur oleh setiap masing-masing perusahaan.

### **3.5. Metode Analisis Data**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Peneliti menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Sebelumnya, terlebih dahulu perlu dilakukan uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik yaitu: uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Tahap pengolahan data selanjutnya adalah melakukan uji analisis regresi linier berganda dan yang terakhir uji hipotesis yaitu: uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi.

#### **3.5.1. Uji Statistik Deskriptif**

Statistika deskriptif adalah bagian dari ilmu statistika yang hanya mengolah dan menyajikan data tanpa mengambil keputusan untuk populasi. Dengan kata lain hanya melihat gambaran secara umum dari data yang didapatkan. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti min, max, mean dan standar deviasi.

#### **3.5.2. Uji Asumsi Klasik**

Persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada uji analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Uji asumsi klasik yang

sering digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen data keduanya berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu *Bell Shaped Curve*, *P-Plots* dan *Kolmogorov-Smirnov*.

- a. *Bell Shaped Curve* adalah salah satu uji normalitas dalam bentuk grafik untuk menghasilkan data yang berdistribusi normal. Apabila dalam grafik kurva berbentuk seperti genta (*bell shaped*) yang simetris, sumbu X (horizontal) memiliki range (rentang) dari minus takhingga ( $-\infty$ ) sampai dengan positif takhingga ( $+\infty$ ) serta kurva memiliki puncak pada  $X=0$  maka data tersebut berdistribusi normal.
- b. *P-Plots* atau *probability plot* merupakan salah satu alternatif yang cukup efektif untuk mendeteksi data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Jika titik-titik berada di dekat atau mengikuti garis diagonalnya maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.
- c. *Kolmogorov Smirnov* adalah uji yang sering dipakai untuk mengetahui data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi antar variabel-variabel bebas (independen). Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila masing-masing variabel memiliki nilai toleransi diatas 0,1 dan memiliki nilai *varian inflation factor* (VIF) dibawah 10.

## 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi antar variabel. Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi. Dalam penelitian ini uji autokorelasi dihitung dengan nilai statistik *Durbin Watson* (D-W).

Jika nilai  $dU < d < 2$ , maka tidak terjadi autokorelasi.

## 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Scatterplot* dan uji *Glejser*.

- a. Uji *Scatterplot* adalah suatu uji yang berbentuk grafik. Jika titik-titik pada grafik menyebar tidak beraturan atau tidak membentuk pola dan berada diatas dan dibawah sumbu 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan data dalam penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas.

- b. Uji *Glejser* adalah untuk meregresi masing-masing variabel independen dengan menggunakan *absolute residual* sebagai variabel dependen. Jika probabilitasnya diatas nilai kepercayaan 0,05 atau 5% maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dan jika variabel independen secara signifikan mempengaruhi *absolute residual* maka ada indikasi heteroskedastisitas, sebaliknya jika variabel independen tidak mempengaruhi *absolute residual* maka tidak ada indikasi heteroskedastisitas.

### 3.5.3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini ialah model regresi linier berganda. Model analisis ini dipilih karena penelitian ini dirancang untuk meneliti faktor-faktor variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen, dimana variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu variabel dengan persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat atau response.

X = Variabel bebas atau predictor.

$\alpha$  = Konstanta.

$\beta$  = Slope atau Koefisien estimate.

### 3.5.4. Uji Hipotesis

#### 1. Uji t (secara parsial)

Untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung.

Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel:

- a. Jika nilai t hitung  $>$  t tabel maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai t hitung  $<$  t tabel maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Berdasarkan nilai signifikansi hasil pengolahan data (SPSS):

- a. Jika nilai Sig.  $<$  0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai Sig.  $>$  0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

#### 2. Uji F (secara simultan)

Uji F-hitung digunakan untuk menguji model regresi atas pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Sama halnya dengan t hitung yang mempunyai t tabel, maka uji F ini juga menerangkan hasil F tabelnya.

Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

### 3. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai *adjusted* ialah suatu ukuran ikhtisar yang menunjukkan seberapa garis regresi sampel akan cocok dengan data populasinya. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1.

### 3.6. Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atau *variable* yang diwakilinya. Peneliti menggunakan data sekunder dalam penelitian ini. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.

Data dalam penelitian ini merupakan kombinasi antara data *cross section* dan data *time series*. Data *cross section*, yaitu data yang dikumpulkan pada suatu waktu tertentu (*at a point of time*) untuk menggambarkan subjek pada waktu tersebut, subjek yang diteliti adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Sedangkan data berkala (*time series data*), yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk melihat perkembangan suatu kejadian atau kegiatan selama periode tersebut, interval waktu dalam penelitian ini mulai tahun 2013 sampai tahun 2017.



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil

##### 4.1.1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, *mean* dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Setelah dilakukannya pengolahan data dan dilakukan uji statistik deskriptif, maka hasil yang diperoleh dari masing-masing variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1, Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keputusan Investasi	35	9.03	31.05	18.5194	4.79722
Keputusan Pendanaan	35	.32	1.13	.7000	.21652
Kebijakan Dividen	35	6.47	350.90	56.3560	54.31640
Kinerja Keuangan	35	2.25	16.29	7.7940	3.35526
Nilai Perusahaan	35	.76	4.81	2.1923	1.05312
Valid N (listwise)	35				

Sumber: Hasil olah data SPSS 20

Hasil dari analisis statistik deskriptif di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Keputusan Investasi diproksikan dengan *Price Earning Ratio* (PER)

Berdasarkan hasil dari uji statistik deskriptif pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai minimum *Price Earning Ratio* (PER) sebesar 9,03 dan nilai maximum *Price Earning Ratio* (PER) sebesar 31,05. Hasil tersebut menyatakan bahwa besarnya *Price Earning Ratio* (PER) yang

menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 9,03 sampai dengan 31,05 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 18,5194 dan standar deviasi (std. deviation) sebesar 4,79722.

2. Keputusan Pendanaan diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER)

Berdasarkan hasil dari uji statistik deskriptif pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai minimum Debt to Equity Ratio (DER) sebesar 0,32 dan nilai maximum Debt to Equity Ratio (DER) sebesar 1,13. Hasil tersebut menyatakan bahwa besarnya Debt to Equity Ratio (DER) yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 0,32 sampai dengan 1,13 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0,7000 dan standar deviasi (std. deviation) sebesar 0,21652.

3. Kebijakan Dividen diproksikan dengan *Divident Payout Ratio* (DPR)

Berdasarkan hasil dari uji statistik deskriptif pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai minimum Divident Payout Ratio (DPR) sebesar 6,47 dan nilai maximum Divident Payout Ratio (DPR) sebesar 350,90. Hasil tersebut menyatakan bahwa besarnya Divident Payout Ratio (DPR) yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 6,47 sampai dengan 350,90 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 56,3560 dan standar deviasi (std. deviation) sebesar 54,31640.

4. Kinerja Keuangan diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil dari uji statistik deskriptif pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai minimum Return On Asset (ROA) sebesar 2,25 dan nilai maximum Return On Asset (ROA) sebesar 16,29. Hasil tersebut

menyatakan bahwa besarnya Return On Asset (ROA) yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 2,25 sampai dengan 16,29 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 7,7940 dan standar deviasi (std. deviation) sebesar 3,35526.

5. Nilai Perusahaan diproksikan dengan *Price Book Value* (PBV)

Berdasarkan hasil dari uji statistik deskriptif pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai minimum Price Book Value (PBV) sebesar 0,76 dan nilai maximum Price Book Value (PBV) sebesar 4,81. Hasil tersebut menyatakan bahwa besarnya Price Book Value (PBV) yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 0,76 sampai dengan 4,81 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 2,1923 dan standar deviasi (std. deviation) sebesar 1,05312.

#### **4.1.2. Uji Asumsi Klasik**

Tujuan dari penelitian ini sendiri adalah untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Uji asumsi klasik merupakan syarat utama dalam persamaan analisis regresi, maka harus dilakukan dengan 4 tahap pengujian asumsi klasik, yaitu:

1. Data berdistribusi normal.
2. Tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen (X).
3. Tidak terdapat autokorelasi.
4. Tidak terjadinya heteroskedastisitas dalam hasil uji.

Hasil uji asumsi klasik sebagai berikut:

## 1. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui variabel yang berdistribusi normal atau tidak normal. Hasil uji normalitas dengan *kolmogorov smirnov* sebagai berikut:

**Tabel 4.2, Hasil Uji Normalitas, *Kolmogorov Smirnov***

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.35572140
	Absolute	.121
Most Extreme Differences	Positive	.121
	Negative	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		.716
Asymp. Sig. (2-tailed)		.684

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil olah data SPSS 20

Hasil uji normalitas variabel penelitian di atas menunjukkan bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada (0,684 > 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Dilakukannya uji ini adalah untuk mengetahui korelasi antar variabel independen (X). Pengujian ini difasilitasi oleh uji *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3, Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-4.333	.521		-8.315	.000		
1 Keputusan Investasi	.155	.015	.704	10.198	.000	.797	1.254
Keputusan Pendanaan	1.358	.313	.279	4.332	.000	.915	1.092
Kebijakan Dividen	.004	.001	.193	2.926	.006	.873	1.146
Kinerja Keuangan	.321	.022	1.022	14.295	.000	.744	1.344

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil olah data SPSS 20

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai toleransi diatas 0,1 dan yang memiliki nilai VIF dibawah 10 hanya variabel keputusan pendanaan, sedangkan variabel keputusan investasi, kebijakan dividen, dan kinerja keuangan memiliki nilai VIF diatas 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keputusan pendanaan tidak terjadi multikolinearitas dan keputusan investasi, kebijakan dividen, serta kinerja keuangan telah terjadi multikolinearitas.

### 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah keadaan residual pada periode pengamatan berkorelasi dengan residual lain. Uji autokorelasi menyebabkan parameter yang diestimasi menjadi bias dan variannya tidak minimal serta tidak efisiennya parameter atau estimasi. Salah satu cara untuk

mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji *Durbin-Watson*. Berikut adalah hasil dari uji autokorelasi:

**Tabel 4.4, Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.941 <sup>a</sup>	.886	.871	.37869	1.980

a. Predictors: (Constant), Kinerja Keuangan, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil olah data SPSS 20

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* hitung adalah sebesar 1,980. Dimana nilai dL berdasarkan tabel *Durbin-Watson* sebesar 1,2221 dan nilai dU sebesar 1,7259, lalu nilai (4-dW) sebesar 2,02. Suatu penelitian dikatakan tidak ada autokorelasi jika:

$$dU < d < 2$$

Maka hasil dari uji atukorelasi pada penelitian ini persamaannya adalah:

$$1,7259 < 1,980 < 2$$

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi.

Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5, Hasil Uji *Glejser*

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.287	.325		.882	.385
Keputusan Investasi	.008	.009	.165	.862	.395
1 Keputusan Pendanaan	-.226	.196	-.206	-1.153	.258
Kebijakan Dividen	-.001	.001	-.213	-1.166	.253
Kinerja Keuangan	.004	.014	.061	.308	.760

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Hasil olah data SPSS 20

Berdasarkan hasil uji *Glejser* menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang secara signifikan mempengaruhi variabel dependen dengan nilai *absolute residual* (ABS\_RES). Probabilitas signifikansinya di atas kepercayaan 5%. Dengan demikian, model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

#### 4.1.3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meneliti faktor-faktor yang berpengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, dimana variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu variabel. Hasil analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6, Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4.333	.521		-8.315	.000
Keputusan Investasi	.155	.015	.704	10.198	.000
1 Keputusan Pendanaan	1.358	.313	.279	4.332	.000
Kebijakan Dividen	.004	.001	.193	2.926	.006
Kinerja Keuangan	.321	.022	1.022	14.295	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil olah data SPSS 20

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda di atas diketahui persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -4,333 + 0,155X_1 + 1,358X_2 + 0,004X_3 + 0,321X_4 + e$$

Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa nilai konstantanya sebesar -4,333 dengan nilai koefisien regresi keputusan investasi sebesar 0,155, keputusan pendanaan 1,358, kebijakan dividen 0,004 dan kinerja keuangan sebesar 0,321.

#### 4.1.4. Uji Hipotesis

##### 1. Uji t (secara parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara individu variabel bebas yang ada di dalam model terhadap variabel terikat.

Hasil uji t secara parsial adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7, Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4.333	.521		-8.315	.000
1 Keputusan Investasi	.155	.015	.704	10.198	.000
Keputusan Pendanaan	1.358	.313	.279	4.332	.000
Kebijakan Dividen	.004	.001	.193	2.926	.006
Kinerja Keuangan	.321	.022	1.022	14.295	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan  
Sumber: Hasil olah data SPSS 20

Penjelasan hasil uji t untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

1) Pengujian hipotesis 1

Hasil statistik uji t untuk variabel Keputusan Investasi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,155 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari toleransi kesalahan  $\alpha = 0,05$  atau  $0,000 < 0,05$ . Nilai t tabel sebesar 2,03951 ( $df = 35-4$ ) dan t hitung sebesar 10,198 jadi, t tabel lebih kecil dari t hitung atau  $2,03951 < 10,198$ . Oleh karena itu hipotesis 1 yang menyatakan “Keputusan Investasi berpengaruh secara signifikansi terhadap Nilai Perusahaan” diterima, dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

2) Pengujian hipotesis 2

Hasil statistik uji t untuk variabel Keputusan Pendanaan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1,358 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari toleransi kesalahan  $\alpha = 0,05$  atau  $0,000 < 0,05$ . Nilai t tabel

sebesar 2,03951 ( $df = 35-4$ ) dan  $t$  hitung sebesar 4,332 jadi,  $t$  tabel lebih kecil dari  $t$  hitung atau  $2,03951 < 4,332$ . Oleh karena itu hipotesis 2 yang menyatakan “Keputusan Pendanaan berpengaruh secara signifikansi terhadap Nilai Perusahaan” diterima, dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

### 3) Pengujian hipotesis 3

Hasil statistik uji  $t$  untuk variabel Kebijakan Dividen memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,004 dengan signifikansi sebesar 0,006 lebih kecil dari toleransi kesalahan  $\alpha = 0,05$  atau  $0,006 < 0,05$ . Nilai  $t$  tabel sebesar 2,03951 ( $df = 35-4$ ) dan  $t$  hitung sebesar 2,926 jadi,  $t$  tabel lebih kecil dari  $t$  hitung atau  $2,03951 < 2,926$ . Oleh karena itu hipotesis 3 yang menyatakan “kebijakan Dividen berpengaruh secara signifikansi terhadap Nilai Perusahaan” diterima, dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

### 4) Pengujian hipotesis 4

Hasil statistik uji  $t$  untuk variabel Kinerja Keuangan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,321 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari toleransi kesalahan  $\alpha = 0,05$  atau  $0,000 < 0,05$ . Nilai  $t$  tabel sebesar 2,03951 ( $df = 35-4$ ) dan  $t$  hitung sebesar 14,295 jadi,  $t$  tabel lebih kecil dari  $t$  hitung atau  $2,03951 < 14,295$ . Oleh karena itu hipotesis 4 yang menyatakan “Kinerja Keuangan berpengaruh secara signifikansi terhadap Nilai Perusahaan” diterima, dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## 2. Uji F (secara simultan)

Uji F hitung dilakukan untuk menguji model regresi atas pengaruh seluruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Hasil uji F adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8, Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	33.406	4	8.351	58.235	.000 <sup>b</sup>
Residual	4.302	30	.143		
Total	37.708	34			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Kinerja Keuangan, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi

Sumber: Hasil olah data SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh nilai F hitung sebesar 58,235 dengan signifikansi sebesar 0,000, nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Nilai f tabel sebesar 2,91 ( $df(n1) = 4-1$  dan  $df(n2) = 35-4$ ) dengan taraf signifikan sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Kinerja Keuangan berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

## 3. Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Uji ini merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara angka 0 sampai dengan 1, semakin mendekati

0 maka semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.9, Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.941 <sup>a</sup>	.886	.871	.37869

a. Predictors: (Constant), Kinerja Keuangan, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil olah data SPSS 20

Hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,871. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Kinerja Keuangan sebesar 87,1%, sedangkan sisanya sebesar 12,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 4.2. Pembahasan

### 1. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil uji t tabel 4.8 didapat hasil nilai keputusan investasi yang diprosikan dengan *Price Earning Ratio* (PER) lebih kecil dari nilai signifikan yaitu  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan keputusan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. *Price Earning Ratio* adalah rasio yang dihitung dengan membagi harga saham saat ini dengan *Earning Per Share*. Bila menggunakan PER maka harga saham dibandingkan dengan laba bersih per lembar sahamnya, tentunya saham yang memiliki saham lebih tinggi berarti saham tersebut mahal,

sebaliknya saham yang memiliki PER kecil berarti saham tersebut murah. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rullyanto & Tandika, 2018).

## **2. Pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan**

Hasil pengujian hipotesis kedua ini menunjukkan bahwa keputusan pendanaan yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dengan perbandingan yaitu  $0,000 < 0,05$ . *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu. DER digunakan sebagai indikator untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Semakin tinggi DER menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan hutang dalam pendanaan perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rullyanto & Tandika, 2018).

## **3. Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan**

Hasil pengujian terhadap hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Divident Payout Ratio* (DPR) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dengan perbandingan yaitu  $0,006 < 0,05$ . *Divident Payout Ratio* adalah pembayaran dividen diukur dengan membagikan besarnya dividen per lembar saham dengan laba bersih per lembar saham. Rasio pembayaran dividen menentukan jumlah laba yang dibagi dalam bentuk dividen kas

dan laba yang ditahan sebagai sumber pendanaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian (Nguhah Dharma Adi Putra & Vivi Lestari, 2016), namun bertolak dengan hasil penelitian (Bayu Ganar, 2018) dan (Rullyanto & Tandika, 2018) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### **4. Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan**

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dengan perbandingan yaitu  $0,000 < 0,05$ . *Return On Asset* merupakan rasio profitabilitas, rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asser tertentu, dengan tingkat pengembalian yang tinggi terhadap saham maka kepercayaan investor terhadap suatu perusahaan juga akan semakin meningkat. Dengan makin meningkatnya kepercayaan investor maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Dengan demikian penelitian ini mampu mendukung dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nuriwan, 2018) dan (Elkana S Depari & Sugeng Wahyudi, 2016) menyatakan bahwa kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **5. Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan**

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultan keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berdasarkan tabel 4.9 diperoleh nilai uji F sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau  $0,000 < 0,05$  dengan nilai f tabel sebesar 2,91 ( $df (n1) = 4-1$  dan  $df (n2) = 35-4$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan kinerja keuangan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Hasil uji asumsi klasik menyatakan bahwa data telah berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dari analisis grafik dan analisis statistik bahwa data telah terdistribusi normal. Model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Dalam model ini juga tidak ada masalah multikolinearitas. Persamaan regresi tersebut juga tidak terdapat masalah autokorelasi. Pada grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model ini telah memenuhi syarat uji asumsi klasik dalam penggunaan model regresi linier berganda.

Dalam pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Keputusan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Keputusan pendanaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Kebijakan dividen berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Kinerja keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan kinerja keuangan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

## 5.2. Saran

Bedasarkan hasil penelitian di atas maka peneliti memberikan saran kepada para calon investor, pihak perusahaan dan kepada peneliti selanjutnya sebagai berikut:

### 1. Bagi Calon Investor

Informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sangatlah penting bagi para calon investor yang ingin menanamkan modalnya ke suatu perusahaan, tetapi tidak kalah pentingnya jika calon investor harus memperhatikan rasio keuangan seperti yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Price Earning Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Divident Payout Ratio*, dan *Return On Asset*, namun juga harus memperhatikan faktor lain seperti faktor teknikal yang bisa juga mempengaruhi dari laporan keuangan perusahaan.

### 2. Bagi Pihak Perusahaan

Diharapkan perusahaan lebih meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dengan cara lebih efektif dan efisien dalam penggunaan biaya sehingga meningkatkan laba bersih perusahaan. Serta memperhatikan ratio *Price Earning Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Divident Payout Ratio*, dan *Return On Asset*, dalam menarik minat calon investor

dan juga harus memperhatikan faktor lain. Peneliti mengharapkan perusahaan mampu memberikan keyakinan kepada para pemegang saham untuk mengembangkan usahanya melalui modal yang diinvestasikan kepada perusahaan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih menggunakan 4 variabel bebas dengan hasil semua variabel bebas berpengaruh secara signifikan, sehingga memberikan kesempatan pada peneliti selanjutnya agar memakai kriteria sampel yang lain atau memperluas ruang lingkup penelitian, sehingga jumlah sampel yang digunakan juga akan bertambah dan kemungkinan hasilnya juga akan berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bayu Ganar, Y. (2018). *Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013- 2017*. *Sekuritas*, Vol.2, No.(ISSN: 2581-2696).
- Elkana S Depari, F., & Sugeng Wahyudi, H. (2016). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediating*. *Manajemen*, Vol. 5, No(ISSN: 2337-3792).
- Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. In A. Pramono (Ed.), *Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan* (pp. 5–7). Jakarta.
- Morissan. (2017). *Metode Penelitian Survei* (Edisi pert). Jakarta: Kencana.
- Ngurah Dharma Adi Putra, A., & Vivi Lestari, P. (2016). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. *Manajemen Unud*, Vol. 5, No(ISSN: 2302-8912).
- Nuriwan. (2018). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi oleh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Good Corporate Governance (GCG)*. *Riset Akuntansi & Keuangan*, Vol 6, No(ISSN: 2338-1507). <https://doi.org/10.17509/jrak>
- Paminto, A., Setyadi, D., & Sinaga, J. (2016). *The Effect of Capital Structure, Firm Growth and Dividend Policy on Profitability and Firm Value of the Oil Palm Plantation Companies in Indonesia*. *European Journal of Business and Management*, Vol.8, No.(ISSN 2222-1905).
- Prasetyo Jatmiko, D. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan: Diandra Kreatif*. Diandra Kreatif.
- Rullyanto, E., & Tandika, D. (2018). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan*. *Prosiding Manajemen*, (ISSN: 2460-6545).
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Ediis keem, p. 487). Yogyakarta: Yogyakarta:BPFE.
- Sawir, A. (2004). *Kebijakan Pendanaan dan Kestrukturisasi Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama.

- Wijaya, D. (2017). *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Gramedia Widiasarana.
- Wiratna Sujarweni, V. (2016). *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi Dengan SPSS*. In Mona (Ed.), *Akuntansi* (pp. 1–323). Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Zahrah Fajaria, A., Purnamasari, L., & Isnalita. (2017). *The Effect of Investment Decisions, Funding Decision and Dividend Policy on Company Value Study on Manufacturing Company Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2009-2013*. *Advances in Economics, Business and Management Research (AEBMR)*,35(ISSN:2352-5428).<https://doi.org/https://doi.org/10.2991/miceb-17.2018.5>

## LAMPIRAN

### A. Biodata Pribadi

1. Nama : Nur Aminatun
2. TTL : Kebumen, 01 Okt 1997
3. Kebangsaan : Indonesia
4. Status : Belum Menikah
5. Agama : Islam
6. Alamat : Buana Impian 2 Blok  
Fantasy F No. 15
7. No.Hp : 0813-6468-3407
8. E-Mail : nuraminatun17@gmail.com
9. Nama Ortu : Darikin & Siti Aminah



### A. Riwayat Pendidikan

1. TK : TK Dharmawanita, Kebumen 2002-2003
2. SD : SDN 002 Sagulung, Batam 2003-2009
3. SMP : Mts. Darul Falah, Batam 2009-2012
4. SMA : MA Negeri 1, Batam 2012-2015

### B. Riwayat Pekerjaan

1. PT. EPSON BATAM Tahun 2017-2018
2. PT. JMS BATAM Tahun 2018

TABULASI DATA SAMPEL PENELITIAN							
TAHUN	KODE	NAMA PERUSAHAAN	X1	X2	X3	X4	Y
			PER	DER	DPR	ROA	PBV
TAHUN 2013	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	16.12	0.69	41.88	13.55	3.68
	ASII	Astra International Tbk	14.18	1.02	45.04	10.42	2.59
	AUTO	Astra Auto Part Tbk	17.48	0.32	50.53	8.39	1.84
	TRIS	Trisula International Tbk	12.47	0.59	29.6	10.73	1.42
	BATA	Sepatu Bata Tbk	31.05	0.72	83.64	6.52	3.47
	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	23.14	1.04	49.8	4.38	1.51
	GGRM	Gudang Garam Tbk	18.67	0.73	35.56	8.63	2.75
TAHUN 2014	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	11.97	0.65	28.66	14.49	3.19
	ASII	Astra International Tbk	15.56	0.96	45.59	9.37	2.6
	AUTO	Astra Auto Part Tbk	23.61	0.42	53.08	6.65	2.08
	TRIS	Trisula International Tbk	16.74	0.61	40.59	7.16	1.24
	BATA	Sepatu Bata Tbk	16.82	0.81	40.00	9.13	3.24
	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14.67	1.08	49.72	5.99	1.45
	GGRM	Gudang Garam Tbk	21.67	0.75	28.67	9.27	3.66
TAHUN 2015	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	25.15	0.64	43.42	11.69	4.81
	ASII	Astra International Tbk	16.79	0.94	49.54	6.36	1.92
	AUTO	Astra Auto Part Tbk	24.21	0.41	40.85	2.25	0.76
	TRIS	Trisula International Tbk	13.93	0.74	37.13	6.52	0.95
	BATA	Sepatu Bata Tbk	9.03	0.45	6.47	16.29	2.14
	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	15.31	1.13	49.7	4.04	1.05
	GGRM	Gudang Garam Tbk	16.44	0.67	77.73	10.16	2.78
TAHUN 2016	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	24.65	0.69	79.59	6.53	3.26
	ASII	Astra International Tbk	22.28	0.87	44.87	6.99	2.54
	AUTO	Astra Auto Part Tbk	26.13	0.39	10.37	3.31	0.96
	TRIS	Trisula International Tbk	15.74	0.85	79.14	3.94	0.98
	BATA	Sepatu Bata Tbk	26.26	0.44	73.17	5.25	1.81
	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	16.11	0.87	49.79	6.41	1.55
	GGRM	Gudang Garam Tbk	20.04	0.59	74.92	10.6	3.27
TAHUN 2017	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	16.75	0.67	48.1	9.87	2.5
	ASII	Astra International Tbk	17.8	0.89	39.67	7.84	2.15
	AUTO	Astra Auto Part Tbk	18.01	0.4	28.84	3.71	0.92
	TRIS	Trisula International Tbk	15.98	0.53	350.9	2.61	0.92
	BATA	Sepatu Bata Tbk	15.04	0.48	51.46	6.27	1.27
	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	16.06	0.88	49.92	5.85	1.43
	GGRM	Gudang Garam Tbk	22.32	0.58	64.52	11.62	4.04

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	ISSN	Hasil Penelitian
1.	Ardina Zahrah Fajaria, Linda Purnamasari, Isnalita (2017)	The Effect of Investment Decisions, Funding Decision and Dividend Policy on Company Value Study on Manufacturing Company Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2009-2013	2352-5428	<p>1. It can be concluded that simultaneously there is positive influence of investment decision, funding decision and dividend policy toward company value listed in Indonesian Stock Exchange.</p> <p>2. Based on the results of the hypothesis analysis can be concluded that partially there is a positive influence is not significant investment decisions to the value of the company.</p> <p>3. Based on the results of hypothesis analysis can be concluded that partially there is no significant negative influence of funding decisions on corporate value.</p> <p>4. Based on the results of hypothesis analysis can be concluded that partially there is a significant positive influence of dividend policy on corporate value.</p>
2.	AA Ngurah Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Lestari (2016)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	2302-8912	<p>4. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Apabila kebijakan dividen meningkat maka nilai perusahaan juga meningkat. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan yang membagikan dividen kepada pemegang saham akan menarik minat investor untuk melakukan investasi.</p> <p>5. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Apabila likuiditas meningkat maka nilai perusahaan juga meningkat. Hal ini membuktikan investor akan tertarik pada perusahaan yang tingkat likuiditas yang baik.</p> <p>6. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Apabila profitabilitas meningkat maka</p>

				<p>nilai perusahaan juga meningkat. Hal ini membuktikan bahwa investor tertarik pada perusahaan yang memiliki profitabilitas yang baik.</p> <p>7. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Apabila ukuran perusahaan meningkat maka nilai perusahaan juga meningkat. Hal ini membuktikan perusahaan perlu meningkatkan ukuran perusahaan agar perusahaan terlihat terus berkembang dan memiliki kinerja yang baik.</p>
3.	Yulian Bayu Ganar (2018)	Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017	2581-2696	<p>8. Hasil Analisis menggunakan analisis regresi ( Uji t ) didapat bahwa variabel profitabilitas (ROA) dan Kebijakan Dividen (DPR) secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan (PBV). Semakin tinggi ROA dan DPR maka akan semakin tinggi pula PBV.</p> <p>9. Hasil uji F menunjukan secara bersama-sama seluruh variabel independen profitabilitas (ROA) dan kebijakan deviden (DPR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).</p> <p>10. Hasil penelitian diperoleh nilai <i>Adjust R square</i> sebesar 0,897 yang berarti Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independen yaitu Profitabilitas (ROA) dan kebijakan deviden(DPR) terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV) yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini adalah sebesar 90,6% sedangkan sisanya sebesar 9,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model</p>

				regresi.
4.	Nuriwan (2018)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi oleh <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> dan <i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	2338-1507	<p>1. Hasil penelitian yang pertama adalah kinerja keuangan yang diprosikan dengan <i>Return on Assets (ROA)</i> berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>2. CSR tidak berpengaruh terhadap hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan, dan ketiga pengungkapan GCG tidak mampu mempengaruhi terhadap hubungan kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Dengan demikian pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa pada hipotesis 1 semakin tinggi kinerja keuangan (ROA) maka nilai perusahaan akan semakin meningkat, berbeda dengan kesimpulan hipotesis 2 dan 3 yang dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi atau rendah dari CSR dan GCG maka nilai perusahaan akan tetap sama (tidak ada pengaruhnya).</p>
5.	Frans Elkana S Depari dan H. Sugeng Wahyudi (2016)	Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Sebagai Variabel Mediating (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014)	2337-3792	<p>1. Mekanisme GCG Kepemilikan saham manajerial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CSR.</p> <p>2. Kinerja perusahaan yang diprosikan dengan ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap CSR.</p> <p>3. Pengungkapan CSR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja perusahaan ROA.</p> <p>4. Mekanisme GCG kepemilikan saham manajerial memiliki pengaruh signifikan positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>5. Kinerja perusahaan ROA memiliki pengaruh signifikan positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>6. Pengungkapan tanggung jawab sosial CSR memiliki</p>

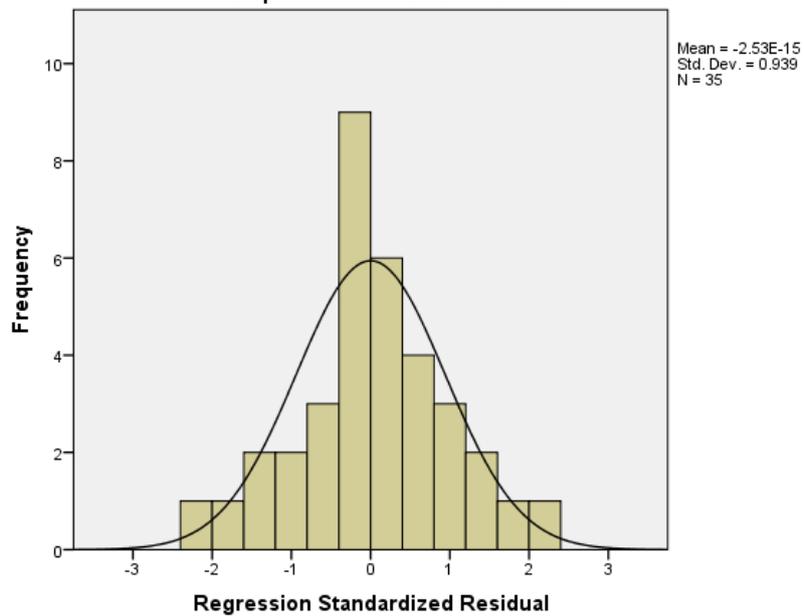
				<p>pengaruh yang signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang mengungkapkan CSR yang lebih besar cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. Selain itu, CSR tidak dapat memediasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dan CSR tidak dapat memediasi pengaruh variabel ROA terhadap nilai perusahaan.</p>
--	--	--	--	---

### Descriptive Statistics

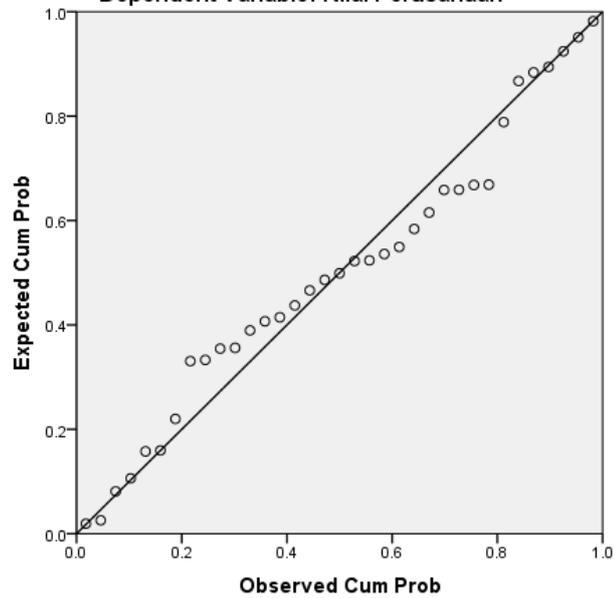
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keputusan Investasi	35	9.03	31.05	18.5194	4.79722
Keputusan Pendanaan	35	.32	1.13	.7000	.21652
Kebijakan Dividen	35	6.47	350.90	56.3560	54.31640
Kinerja Keuangan	35	2.25	16.29	7.7940	3.35526
Nilai Perusahaan	35	.76	4.81	2.1923	1.05312
Valid N (listwise)	35				

### Histogram

Dependent Variable: Nilai Perusahaan



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual  
 Dependent Variable: Nilai Perusahaan



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
<b>N</b>		<b>35</b>
<b>Normal Parameters<sup>a,b</sup></b>	<b>Mean</b>	<b>0E-7</b>
	<b>Std. Deviation</b>	<b>.35572140</b>
	<b>Absolute</b>	<b>.121</b>
<b>Most Extreme Differences</b>	<b>Positive</b>	<b>.121</b>
	<b>Negative</b>	<b>-.120</b>
<b>Kolmogorov-Smirnov Z</b>		<b>.716</b>
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		<b>.684</b>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-4.333	.521		-8.315	.000		
1 Keputusan Investasi	.155	.015	.704	10.198	.000	.797	1.254
Keputusan Pendanaan	1.358	.313	.279	4.332	.000	.915	1.092
Kebijakan Dividen	.004	.001	.193	2.926	.006	.873	1.146
Kinerja Keuangan	.321	.022	1.022	14.295	.000	.744	1.344

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**Model Summary<sup>b</sup>**

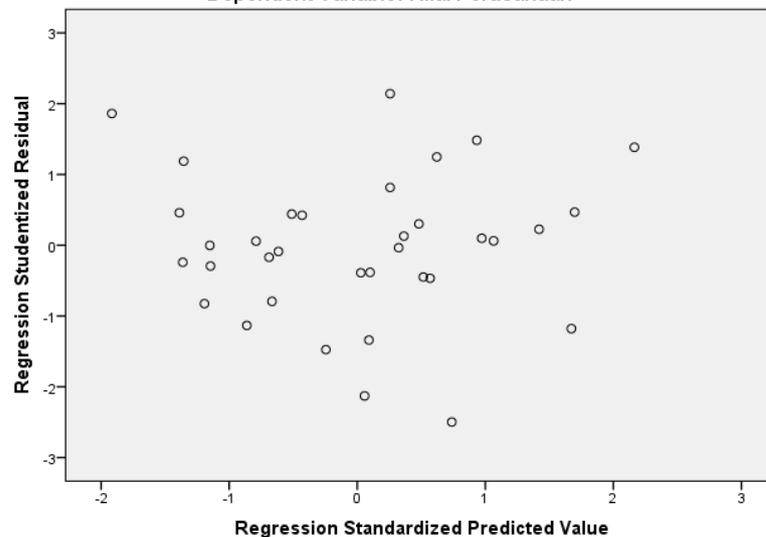
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.941 <sup>a</sup>	.886	.871	.37869	1.980

a. Predictors: (Constant), Kinerja Keuangan, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**Scatterplot**

Dependent Variable: Nilai Perusahaan



Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.287	.325		.882	.385
1 Keputusan Investasi	.008	.009	.165	.862	.395
Keputusan Pendanaan	-.226	.196	-.206	-1.153	.258
Kebijakan Dividen	-.001	.001	-.213	-1.166	.253
Kinerja Keuangan	.004	.014	.061	.308	.760

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4.333	.521		-8.315	.000
1 Keputusan Investasi	.155	.015	.704	10.198	.000
Keputusan Pendanaan	1.358	.313	.279	4.332	.000
Kebijakan Dividen	.004	.001	.193	2.926	.006
Kinerja Keuangan	.321	.022	1.022	14.295	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4.333	.521		-8.315	.000
1 Keputusan Investasi	.155	.015	.704	10.198	.000
Keputusan Pendanaan	1.358	.313	.279	4.332	.000
Kebijakan Dividen	.004	.001	.193	2.926	.006
Kinerja Keuangan	.321	.022	1.022	14.295	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan